

DAFTAR PUSTAKA

- Akwilin, C. J. W. N., Mamie, E. P., dan Nixon, R. (2023). Tingkat Ketergantungan Masyarakat terhadap Hutan. (Studi Kasus: Kawasan Hutan Koa Besipae, Desa Mio, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan). *Jurnal Wana Lestari*, 5(1), 53.
- Asgar, L., P., W., dan Bonita, M., K. (2019). Studi Pendapatan Masyarakat Pengelola Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Desa Senggigi, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Silva Samalas*, 2(2), 126-127.
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Undang-Undang Kehutanan Nomor 41 tahun 1999: Jakarta.
- Dewi, I., N., Awang, S., A., Andayani, W., dan Suryanto, P. (2018). Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 1(2), 87.
- Djauhari, M., Lubis, A., S., dan Moenir, N. (2017). *Hutan Kemasyarakatan: Hidup Matinya Petani Miskin*. Bogor: Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kemasyarakatan (KpSHK)
- Dwiningwarni, S., S. (2020). Peranan Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Jombang Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(4), 7.
- Dwiprabowo, H. (2010). Kajian Kebijakan Kayu Bakar Sebagai Sumber Energi di Pedesaan Pulau Jawa. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 1(7), 1-5.
- Gare, K., F., S. (2020). Tingkat Ketergantungan Masyarakat Desa Ngablak Terhadap Hutan Di Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi. [Tesis]. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.
- Kadir, A. (2010). *Mudah Mempelajari Database MySQL*. Yogyakarta.
- Mahendra, A. D., dan Woyanti, N. (2014). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang). [Doctoral Dissertation]. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Mutiah, A., Abdullah, A., dan Nurlaela, S. (2018). Identifikasi Peranan Kelompok Sebagai Wahana Kerja Sama Pada Kelompok Peternak Sapi Potong Pada Peternakan Rakyat. *Jurnal Agripet*, 18(1), 58-59.
- Neta, Y., Kaskoyo, H., dan Kagungan, D. (2019). *Hutan Kemasyarakatan: Hutan Lestari Masyarakat Sejahtera Mandiri*. Bandarlampung: Pusaka Media.

- Nikoyan, A., Safril, K., Zakiah, U., dan Rita, Y. (2020). Peran dan Manfaat Kelembagaan Kelompok Tani Pelestari Hutan Dalam Pengelolaan Taman Hutan Raya Nipa-Nipa. *Jurnal Perennial*, 16(1), 35.
- Oktadiani, D. (2018). Interaksi Masyarakat yang Tinggal Di Kawasan UB Forest dalam Penggunaan Lahan Hutan (Studi Kasus di Dusun Sumberwangi, Desa Donowarih dan Dusun Sumpersari, Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang). [*Skripsi*]. Malang: Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.88/Menhut-II/2014 tentang Hutan Kemasyarakatan: Jakarta.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial: Jakarta.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 tentang Pedoman Kelompok Tani Hutan: Jakarta
- Peraturan Pemerintah RI No. 6 tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan: Jakarta.
- Pramuaji, S., B., Ayu, I., G., dan Rachmi, K. (2020). Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dan Pemantauan Lingkungan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Discretie*, 1(2), 14.
- Purwanto, A., dan Taftazani, B., M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 34-40.
- Samsuddin, dan Wanitaningsih, S., K. (2019). Ketergantungan Masyarakat Terhadap Hasil Hutan Bukan Kayu Dalam Kawasan Hutan Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Silva Samalas*, 1(2), 20-21.
- Samuelson, P., A., dan Nordhaus, W. (2015). *Ilmu Mikro Ekonomi Edisi ke-4*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, P., K., A. (2020). *Hutan Lestari: Aspek Sosial Ekonomi yang Mempengaruhinya*. Denpasar: UNHI Press.
- Sanjaya, R., Wulandari, C., dan Herwanti, S. (2017). Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) pada Gabungan Kelompok Tani Rukun Lestari Sejahtera di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(2), 31.

- Saptenno, F. (2022). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Negeri Tawiri). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 13-14.
- Simon, H. (2008). *Pengelolaan Hutan Bersama Rakyat (Cooperative Forest Management)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soeparmoko, M. (2002). *Buku Pedoman: Penilaian Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Konsep dan Metode Perhitungannya)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, L. D., Darusman, L., Sundawti, Hardjanto. (2008). Karakteristik dan Faktor Penentu Interaksi Masyarakat Lokal dengan Taman Nasional Gunung Rinjani Pulau Lombok. *Jurnal Agroteksos*, 18(13), 54-62.
- Wiryohasmono. (2014). *Konsep Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

2 Budidaya Ternak

- 1) Apakah bapak/ibu memiliki ternak? : Iya
: Tidak
- 2) Jika iya, ternak apa saja yang bapak/ibu pelihara? :
- 3) Sudah berapa lama bapak/ibu beternak? :
- 4) Berapa jumlah masing-masing ternak yang bapak/ibu miliki sampai saat ini? :
- 5) Pemilikan ternak ini berasal dari? : Bantuan pemerintah
: Warisan
: Bagi hasil (milik warga lain)
: Beli sendiri/milik sendiri
- 6) Jika beli sendiri, berapa harga awal dalam pembelian ternak? :
- 7) Jika ternaknya akan dijual, berapa harga jualnya per ekor? :
- 8) Berapa masing-masing ternak yang terjual dalam satu tahun? :
- 9) Sumber pakan ternaknya, berasal dari? : Beli
: Milik sendiri
: Mengambil dari kawasan hutan
- 10) Apakah bapak/ibu menggunakan tenaga kerja dalam beternak? :
- 11) Jika iya, berapa pemberian upah tenaga kerja selama beternak? :
- 12) Biaya lainnya yang dikeluarkan selama beternak! :
:

3 Pengolahan Getah Pinus

- 1) Apakah bapak/ibu melakukan pekerjaan penyadapan getah Pinus? : Iya
: Tidak
- 2) Jika iya, sudah berapa lama bapak/ibu melakukan pekerjaan penyadapan getah Pinus? :
- 3) Pohon yang disadap merupakan pohon milik? : Sendiri
: Bagi hasil (milik warga lain)
: Dan lainnya
- 4) Jika milik sendiri, berapa luas lahan Pinus yang bapak/ibu miliki (ha)? :
- 5) Jika milik sendiri, berapa jumlah pohon Pinus yang bapak/ibu miliki sampai saat ini? :
- 6) Berapa kali melakukan penyadapan getah Pinus dalam satu tahun? :
- 7) Berapa kali melakukan pemanenan getah Pinus dalam satu tahun? :

- 8) Dalam 1× pengambilan getah Pinus, berapa kg getah Pinus yang dihasilkan? :
- 9) Berapa harga jual per kg-nya? :
- 10) Apakah bapak/ibu menggunakan tenaga kerja selama melakukan penyadapan getah Pinus? :
- 11) Jika iya, berapa pemberian upah tenaga kerja selama melakukan pekerjaan penyadapan getah Pinus? :
- 12) Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam penyadapan getah Pinus serta berapa harga belinya dari masing-masing alat dan bahan yang digunakan? : Alat & harga belinya
- :
- :
- :
- :

A. Pemanfaatan kayu bakar dari kawasan Hutan:

1. Apakah anda memanfaatkan kayu bakar dari hutan?
 - Iya ■ Tidak
2. Kayu bakar yang anda ambil dimanfaatkan untuk apa?
 - Konsumsi
 - Berapa kali anda mengambil kayu bakar dalam satu bulan?
 - Berapa banyak kayu bakar yang anda ambil dalam satu kali ambil?
 - Dijual
 - Berapa kali dan berapa banyak kayu bakar yang ada ambil/bulan (ikat)?
 - Harga jual/ikat?
 - Banyaknya kayu bakar yang dijual?
3. Sudah berapa lama anda memanfaatkan kayu bakar yang bersumber dari hutan?

B. Pemanfaatan pakan ternak dari kawasan Hutan:

1. Apakah anda memanfaatkan pakan ternak dari hutan?
 - Iya ■ Tidak
2. Pakan ternak yang anda ambil dimanfaatkan untuk apa?
 - Konsumsi (ternak pribadi)
 - Berapa kali anda mengambil pakan ternak dalam satu bulan?
 - Berapa banyak pakan ternak yang anda ambil dalam satu kali ambil?
 - Dijual
 - Berapa kali dan berapa jumlah pengambilan/bulan (ikat)?
 - Harga jual/ikat?
 - Banyaknya pakan yang dijual?
3. Sudah berapa lama anda memanfaatkan pakan ternak yang bersumber dari hutan?

Lampiran 2. Dokumentasi penelitian



Lampiran 3. Identitas responden

No. Responden	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pendidikan Akhir
1	Suhardi	39	2	SMA
2	Jaya	29	4	SD
3	Kahar	38	3	SD
4	Abd. Salam	43	3	SMP
5	Herman	40	4	SD
6	Radi	32	2	SD
7	Ical	39	2	SD
8	Naba	40	3	SD
9	Musu	42	3	SD
10	Adi	38	4	SD
11	Sudi	30	4	SD
12	Irwan	41	5	SD
13	Amin	39	4	SD
14	Massu	50	5	SD
15	Fatholah	36	3	SMP
16	Basri	53	4	SD
17	Mallang	51	3	SD
18	Umar	28	2	S1
19	Amir	49	3	SD
20	Sudding	43	3	SD

Rumus Slovin penentuan jumlah responden penelitian:

$$n = N / 1 + N (e)^2$$

$$n = 79 / 1 + 79 (0.2)^2$$

$$n = 79 / 1 + 79 (0.04)$$

$$n = 79 / 1 + 3.16$$

$$n = 79 / 4.16$$

$$n = 18.99 \text{ (dibulatkan menjadi 20 responden)}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar (lebih dari 100 populasi).

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil (kurang dari 100 populasi).

Lampiran 4. Biaya tetap pemanfaatan getah Pinus

No. Responden	Nama Responden	Jumlah Pohon	Jumlah Peralatan yang digunakan			
			Pisau koakan	Talang sadap	Ember	Mangkok
1	Suhardi	1000	3	1000	25	1000
2	Jaya	500	2	500	11	500
3	Kahar	400	2	400	9	400
4	Abdul Salam	200	2	200	6	200
5	Herman	200	2	200	6	200
6	Radi	300	2	300	7	300
7	Ical	400	2	400	9	400
8	Naba	500	2	500	11	500
9	Musu	200	2	200	6	200
10	Adi	300	2	300	7	300
11	Sudi	500	2	500	11	500
12	Irwan	500	2	500	11	500
13	Amin	600	2	600	13	600
14	Massu	200	2	200	6	200
15	Fatholah	300	2	300	7	300
16	Basri	600	2	600	13	600
17	Mallang	300	2	300	7	300
18	Umar	400	2	400	9	400
19	Amir	500	2	500	11	500
20	Sudding	200	2	200	6	200

No. Responden	Nama Responden	Jumlah Pohon	Harga Peralatan yang digunakan			
			Pisau koakan	Talang sadap	Ember	Mangkok
1	Suhardi	1000	95,000	500	45,000	1,000
2	Jaya	500	95,000	500	45,000	1,000
3	Kahar	400	95,000	500	45,000	1,000
4	Abdul Salam	200	95,000	500	45,000	1,000
5	Herman	200	95,000	500	45,000	1,000
6	Radi	300	95,000	500	45,000	1,000
7	Ical	400	95,000	500	45,000	1,000
8	Naba	500	95,000	500	45,000	1,000
9	Musu	200	95,000	500	45,000	1,000
10	Adi	300	95,000	500	45,000	1,000
11	Sudi	500	95,000	500	45,000	1,000
12	Irwan	500	95,000	500	45,000	1,000
13	Amin	600	95,000	500	45,000	1,000

14	Massu	200	95,000	500	45,000	1,000
15	Fatholah	300	95,000	500	45,000	1,000
16	Basri	600	95,000	500	45,000	1,000
17	Mallang	300	95,000	500	45,000	1,000
18	Umar	400	95,000	500	45,000	1,000
19	Amir	500	95,000	500	45,000	1,000
20	Sudding	200	95,000	500	45,000	1,000

No. Responden	Nama Responden	Jumlah Pohon	Masa pakai peralatan (tahun)			
			Pisau koakan	Talang sadap	Ember	Mangkok
1	Suardi	1000	3	3	3	1
2	Jaya	500	3	3	3	1
3	Kahar	400	3	3	3	1
4	Abdul Salam	200	3	3	3	1
5	Herman	200	3	3	3	1
6	Radi	300	3	3	3	1
7	Ical	400	3	3	3	1
8	Naba	500	3	3	3	1
9	Musu	200	3	3	3	1
10	Adi	300	3	3	3	1
11	Sudi	500	3	3	3	1
12	Irwan	500	3	3	3	1
13	Amin	600	3	3	3	1
14	Massu	200	3	3	3	1
15	Fatholah	300	3	3	3	1
16	Basri	600	3	3	3	1
17	Mallang	300	3	3	3	1
18	Umar	400	3	3	3	1
19	Amir	500	3	3	3	1
20	Sudding	200	3	3	3	1

No. Responden	Nama Responden	Jumlah Pohon	Biaya Peralatan yang digunakan (Rp/tahun)				Total Biaya Tetap (Rp/tahun)
			Pisau koakan	Talang sadap	Ember	Mangkok	
1	Suardi	1000	95,000	166,667	375,000	1,000,000	1,636,667
2	Jaya	500	63,333	83,333	165,000	500,000	811,667
3	Kahar	400	63,333	66,667	135,000	400,000	665,000
4	Abd. Salam	200	63,333	33,333	90,000	200,000	386,667
5	Herman	200	63,333	33,333	90,000	200,000	386,667

6	Radi	300	63,333	50,000	105,000	300,000	518,333
7	Ical	400	63,333	66,667	135,000	400,000	665,000
8	Naba	500	63,333	83,333	165,000	500,000	811,667
9	Musu	200	63,333	33,333	90,000	200,000	386,667
10	Adi	300	63,333	50,000	105,000	300,000	518,333
11	Sudi	500	63,333	83,333	165,000	500,000	811,667
12	Irwan	500	63,333	83,333	165,000	500,000	811,667
13	Amin	600	63,333	100,000	195,000	600,000	958,333
14	Massu	200	63,333	33,333	90,000	200,000	386,667
15	Fatholah	300	63,333	50,000	105,000	300,000	518,333
16	Basri	600	63,333	100,000	195,000	600,000	958,333
17	Mallang	300	63,333	50,000	105,000	300,000	518,333
18	Umar	400	63,333	66,667	135,000	400,000	665,000
19	Amir	500	63,333	83,333	165,000	500,000	811,667
20	Sudding	200	63,333	33,333	90,000	200,000	386,667

Keterangan:

Masa pakai pisau koakan, talang sadap dan ember, yaitu kurang lebih 3 tahun pemakaian. Sedangkan mangkok dapat digunakan kurang lebih selama 1 tahun pemakaian. Sehingga, untuk mendapatkan nilai biaya tetap (peralatan) penyadapan getah Pinus, digunakan persamaan:

Biaya peralatan = jumlah alat yang digunakan x harga awal alat / masa pakai alat

Lampiran 5. Biaya variabel pemanfaatan getah Pinus

No. Responden	Nama Responden	Biaya penggunaan Asam Sulfat					Total Biaya Variabel (Rp/tahun)
		Jumlah Pohon	Jumlah Sadapan	Jumlah Asam Sulfat yang digunakan (liter)	Harga Asam Sulfat (Rp)	Total Biaya Asam Sulfat (Rp/tahun)	
1	Suardi	1000	48	48	20,000	960,000	960,000
2	Jaya	500	48	24	20,000	480,000	480,000
3	Kahar	400	48	19.2	20,000	384,000	384,000
4	Abd. Salam	200	48	9.6	20,000	192,000	192,000
5	Herman	200	48	9.6	20,000	192,000	192,000
6	Radi	300	48	14.4	20,000	288,000	288,000
7	Ical	400	48	19.2	20,000	384,000	384,000
8	Naba	500	48	24	20,000	480,000	480,000
9	Musu	200	48	9.6	20,000	192,000	192,000
10	Adi	300	48	14.4	20,000	288,000	288,000
11	Sudi	500	48	24	20,000	480,000	480,000
12	Irwan	500	48	24	20,000	480,000	480,000
13	Amin	600	48	28.8	20,000	576,000	576,000
14	Massu	200	48	9.6	20,000	192,000	192,000
15	Fatholah	300	48	14.4	20,000	288,000	288,000
16	Basri	600	48	28.8	20,000	576,000	576,000
17	Mallang	300	48	14.4	20,000	288,000	288,000
18	Umar	400	48	19.2	20,000	384,000	384,000
19	Amir	500	48	24	20,000	480,000	480,000
20	Sudding	200	48	9.6	20,000	192,000	192,000

Keterangan:

- Kegiatan penyadapan getah Pinus dilakukan 4× dalam sebulan, dalam satu tahun ada 12 bulan. Maka penyadapan getah Pinus dilakukan dalam satu tahun adalah $4 \times 12 = 48$ kali sadapan.
- Penggunaan asam sulfat setiap pohon Pinus, yaitu sebanyak 1 mL setiap kali sadap. Jadi, jumlah asam sulfat yang digunakan (liter) adalah $(\text{jumlah pohon yang di sadap} \times 1 \text{ mL} \times \text{jumlah sadapan}) / 1.000$
- Harga asam sulfat 1 liter, yaitu Rp20.000. Jadi, biaya asam sulfat adalah jumlah asam sulfat yang digunakan (liter) \times Rp20.000

Lampiran 6. Penerimaan pemanfaatan getah Pinus

No. Responden	Nama Responden	Jumlah Pohon	Produksi Getah Pinus 1 kali Panen (ember)	Produksi Getah Pinus (kg/tahun)	Harga Jual (Rp/kg)	Total Penerimaan (Rp/tahun)
1	Suhardi	1000	25	10000	5,600	56,000,000
2	Jaya	500	11	4400	5,600	24,640,000
3	Kahar	400	9	3600	5,600	20,160,000
4	Abdul Salam	200	6	2400	5,600	13,440,000
5	Herman	200	6	2400	5,600	13,440,000
6	Radi	300	7	2800	5,600	15,680,000
7	Ical	400	9	3600	5,600	20,160,000
8	Naba	500	11	4400	5,600	24,640,000
9	Musu	200	6	2400	5,600	13,440,000
10	Adi	300	7	2800	5,600	15,680,000
11	Sudi	500	11	4400	5,600	24,640,000
12	Irwan	500	11	4400	5,600	24,640,000
13	Amin	600	13	5200	5,600	29,120,000
14	Massu	200	6	2400	5,600	13,440,000
15	Fatholah	300	7	2800	5,600	15,680,000
16	Basri	600	13	5200	5,600	29,120,000
17	Mallang	300	7	2800	5,600	15,680,000
18	Umar	400	9	3600	5,600	20,160,000
19	Amir	500	11	4400	5,600	24,640,000
20	Sudding	200	6	2400	5,600	13,440,000

Jumlah	8100	191	76400	112,000	427,840,000
Rata-rata	405	9.55	3820	5,600	21,392,000

Keterangan:

- Produksi getah Pinus 1 kali panen merupakan hasil produksi yang didapatkan petani getah Pinus dalam 1 kali panen dalam satuan ember.
- Dalam 1 ember, dihasilkan 20 kg getah Pinus.
- Petani getah Pinus melakukan pemanenan sebanyak 20 kali dalam setahun (dalam 1 bulan dilakukan pemanenan sebanyak 2 kali dan terdapat 10 bulan dalam memanen getah Pinus).
- Produksi getah Pinus (kg/tahun) didapatkan dari hasil: produksi getah Pinus 1 kali panen (ember) \times 20 kg (1 ember sama dengan 20 kg) \times 20 (panen getah Pinus dalam setahun)
- Total penerimaan didapatkan dari hasil: produksi getah Pinus (kg/tahun) \times harga jual.

Lampiran 7. Pendapatan masyarakat pemanfaatan getah Pinus

No. Responden	Nama Responden	Total Penerimaan (Rp/tahun)	Total Biaya Tetap (Rp/tahun)	Total Biaya Variabel (Rp/tahun)	Pendapatan Masyarakat (Rp/tahun)
1	Suhardi	56,000,000	1,636,667	960,000	53,403,333
2	Jaya	24,640,000	811,667	480,000	23,348,333
3	Kahar	20,160,000	665,000	384,000	19,111,000
4	Abdul Salam	13,440,000	386,667	192,000	12,861,333
5	Herman	13,440,000	386,667	192,000	12,861,333
6	Radi	15,680,000	518,333	288,000	14,873,667
7	Ical	20,160,000	665,000	384,000	19,111,000
8	Naba	24,640,000	811,667	480,000	23,348,333
9	Musu	13,440,000	386,667	192,000	12,861,333
10	Adi	15,680,000	518,333	288,000	14,873,667
11	Sudi	24,640,000	811,667	480,000	23,348,333
12	Irwan	24,640,000	811,667	480,000	23,348,333
13	Amin	29,120,000	958,333	576,000	27,585,667
14	Massu	13,440,000	386,667	192,000	12,861,333
15	Fatholah	15,680,000	518,333	288,000	14,873,667
16	Basri	29,120,000	958,333	576,000	27,585,667
17	Mallang	15,680,000	518,333	288,000	14,873,667
18	Umar	20,160,000	665,000	384,000	19,111,000
19	Amir	24,640,000	811,667	480,000	23,348,333
20	Sudding	13,440,000	386,667	192,000	12,861,333
Jumlah		427,840,000	13,613,333	7,776,000	406,450,667
Rata-rata		21,392,000	680,667	388,800	20,322,533

Lampiran 8. Biaya tetap usaha tani Padi

No. Responden	Nama Responden	Alat Semprot			
		Harga (Rp)	Jumlah	Masa pakai	Total (Rp)
1	Suhardi	350,000	1	4	87,500
2	Jaya	350,000	1	4	87,500
3	Kahar	350,000	1	4	87,500
4	Abdul Salam	350,000	1	4	87,500
5	Herman	350,000	1	4	87,500
6	Radi	350,000	1	4	87,500
7	Ical	350,000	1	4	87,500
8	Naba	350,000	1	4	87,500
9	Musu	350,000	1	4	87,500
10	Adi	350,000	1	4	87,500
11	Sudi	350,000	1	4	87,500
12	Irwan	350,000	1	4	87,500
13	Amin	350,000	1	4	87,500
14	Massu	350,000	1	4	87,500
15	Fatholah	350,000	1	4	87,500
16	Basri	350,000	1	4	87,500
17	Mallang	350,000	1	4	87,500
18	Umar	350,000	1	4	87,500
19	Amir	350,000	1	4	87,500
20	Sudding	350,000	1	4	87,500

No. Responden	Nama Responden	Cangkul			
		Harga (Rp)	Jumlah	Masa pakai	Total (Rp)
1	Suhardi	60,000	2	3	40,000
2	Jaya	60,000	1	3	20,000
3	Kahar	60,000	1	3	20,000
4	Abdul Salam	60,000	1	3	20,000
5	Herman	60,000	1	3	20,000
6	Radi	60,000	1	3	20,000
7	Ical	60,000	1	3	20,000
8	Naba	60,000	2	3	40,000
9	Musu	60,000	1	3	20,000
10	Adi	60,000	1	3	20,000
11	Sudi	60,000	2	3	40,000
12	Irwan	60,000	2	3	40,000
13	Amin	60,000	2	3	40,000
14	Massu	60,000	1	3	20,000

15	Fatholah	60,000	1	3	20,000
16	Basri	60,000	2	3	40,000
17	Mallang	60,000	1	3	20,000
18	Umar	60,000	1	3	20,000
19	Amir	60,000	2	3	40,000
20	Sudding	60,000	1	3	20,000

No. Responden	Nama Responden	Sabit			
		Harga (Rp)	Jumlah	Masa pakai	Total (Rp)
1	Suhardi	50,000	2	4	25,000
2	Jaya	50,000	2	4	25,000
3	Kahar	50,000	2	4	25,000
4	Abdul Salam	50,000	2	4	25,000
5	Herman	50,000	2	4	25,000
6	Radi	50,000	2	4	25,000
7	Ical	50,000	2	4	25,000
8	Naba	50,000	2	4	25,000
9	Musu	50,000	2	4	25,000
10	Adi	50,000	2	4	25,000
11	Sudi	50,000	2	4	25,000
12	Irwan	50,000	2	4	25,000
13	Amin	50,000	2	4	25,000
14	Massu	50,000	2	4	25,000
15	Fatholah	50,000	2	4	25,000
16	Basri	50,000	2	4	25,000
17	Mallang	50,000	2	4	25,000
18	Umar	50,000	2	4	25,000
19	Amir	50,000	2	4	25,000
20	Sudding	50,000	2	4	25,000

No. Responden	Nama Responden	Karung			
		Harga (Rp)	Jumlah	Masa pakai	Total (Rp)
1	Suhardi	5,000	40	1	200,000
2	Jaya	5,000	20	1	100,000
3	Kahar	5,000	20	1	100,000
4	Abdul Salam	5,000	20	1	100,000
5	Herman	5,000	20	1	100,000
6	Radi	5,000	20	1	100,000
7	Ical	5,000	20	1	100,000
8	Naba	5,000	40	1	200,000
9	Musu	5,000	20	1	100,000

10	Adi	5,000	20	1	100,000
11	Sudi	5,000	40	1	200,000
12	Irwan	5,000	40	1	200,000
13	Amin	5,000	40	1	200,000
14	Massu	5,000	20	1	100,000
15	Fatholah	5,000	20	1	100,000
16	Basri	5,000	40	1	200,000
17	Mallang	5,000	20	1	100,000
18	Umar	5,000	20	1	100,000
19	Amir	5,000	40	1	200,000
20	Sudding	5,000	20	1	100,000

No. Responden	Nama Responden	Biaya Tetap Peralatan Usaha Tani Padi				Total Biaya Tetap (Rp/tahun)
		Total Biaya Alat Semprot (Rp)	Total Biaya Cangkul (Rp)	Total Biaya Sabit (Rp)	Total Biaya Karung (Rp)	
1	Suhardi	87,500	40,000	25,000	200,000	352,500
2	Jaya	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
3	Kahar	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
4	Abdul Salam	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
5	Herman	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
6	Radi	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
7	Ical	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
8	Naba	87,500	40,000	25,000	200,000	352,500
9	Musu	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
10	Adi	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
11	Sudi	87,500	40,000	25,000	200,000	352,500
12	Irwan	87,500	40,000	25,000	200,000	352,500
13	Amin	87,500	40,000	25,000	200,000	352,500
14	Massu	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
15	Fatholah	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
16	Basri	87,500	40,000	25,000	200,000	352,500
17	Mallang	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
18	Umar	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500
19	Amir	87,500	40,000	25,000	200,000	352,500
20	Sudding	87,500	20,000	25,000	100,000	232,500

Keterangan:

Masa pakai alat semprot pupuk/racun hama dan sabit, yaitu kurang lebih 4 tahun pemakaian. Untuk masa pakai cangkul dapat digunakan kurang lebih selama 3 tahun pemakaian. Sedangkan karung dapat dipakai selama 1 tahun pemakaian. Sehingga, untuk mendapatkan nilai biaya tetap (peralatan) usaha tani Padi, digunakan persamaan:

Biaya peralatan = jumlah alat yang digunakan x harga awal alat / masa pakai alat

Lampiran 9. Biaya variabel usaha tani Padi

No. Responden	Nama Responden	Pupuk				Racun Hama				Total Biaya Variabel (Rp/tahun)
		Harga (Rp)	Jumlah	Penggunaan Pupuk/tahun	Total (Rp)	Harga (Rp)	Jumlah	Penggunaan Racun Hama/tahun	Total (Rp)	
1	Suhardi	170,000	2	2	680,000	100,000	2	2	400,000	1,080,000
2	Jaya	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
3	Kahar	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
4	Abd. Salam	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
5	Herman	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
6	Radi	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
7	Ical	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
8	Naba	170,000	2	2	680,000	100,000	2	2	400,000	1,080,000
9	Musu	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
10	Adi	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
11	Sudi	170,000	2	2	680,000	100,000	2	2	400,000	1,080,000
12	Irwan	170,000	2	2	680,000	100,000	2	2	400,000	1,080,000
13	Amin	170,000	2	2	680,000	100,000	2	2	400,000	1,080,000
14	Massu	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
15	Fatholah	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
16	Basri	170,000	2	2	680,000	100,000	2	2	400,000	1,080,000
17	Mallang	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
18	Umar	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000
19	Amir	170,000	2	2	680,000	100,000	2	2	400,000	1,080,000
20	Sudding	170,000	1	2	340,000	100,000	1	2	200,000	540,000

Keterangan:

Biaya variabel usaha tani Padi meliputi biaya penggunaan pupuk dan racun hama. Penggunaan pupuk dan racun hama masing-masing $2 \times$ pemakaian selama 1 tahun. Untuk mendapatkan total biaya penggunaan pupuk dan racun hama, digunakan persamaan: harga awal pupuk atau racun hama \times jumlah yang dibutuhkan \times masa pakai dalam 1 tahun

Lampiran 10. Penerimaan usaha tani Padi

No. Responden	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Panen Gabah/Padi dalam 1 tahun
1	Suhardi	1	2
2	Jaya	0.5	2
3	Kahar	0.5	2
4	Abd. Salam	0.5	2
5	Herman	0.5	2
6	Radi	0.5	2
7	Ical	0.5	2
8	Naba	1	2
9	Musu	0.5	2
10	Adi	0.5	2
11	Sudi	1	2
12	Irwan	1	2
13	Amin	1	2
14	Massu	0.5	2
15	Fatholah	0.5	2
16	Basri	1	2
17	Mallang	0.5	2
18	Umar	0.5	2
19	Amir	1	2
20	Sudding	0.5	2
Jumlah		13.5	40
Rata-rata		0.675	2

No. Responden	Nama Responden	Produksi Gabah/Padi				Harga jual Beras (Rp/kg)	Total Penerimaan (Rp/tahun)
		Gabah Basah (karung)	Gabah Basah (kg)	Gabah Kering (kg)	Beras (kg)		
1	Suhardi	40	2000	1700	1105	13,500	14,917,500
2	Jaya	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
3	Kahar	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
4	Abd. Salam	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
5	Herman	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
6	Radi	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
7	Ical	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
8	Naba	40	2000	1700	1105	13,500	14,917,500
9	Musu	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
10	Adi	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
11	Sudi	40	2000	1700	1105	13,500	14,917,500
12	Irwan	40	2000	1700	1105	13,500	14,917,500
13	Amin	40	2000	1700	1105	13,500	14,917,500
14	Massu	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
15	Fatholah	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
16	Basri	40	2000	1700	1105	13,500	14,917,500
17	Mallang	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
18	Umar	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
19	Amir	40	2000	1700	1105	13,500	14,917,500
20	Sudding	20	1000	850	552.5	13,500	7,458,750
Jumlah		270	27000	22950	14917.5	270,000	201,386,250
Rata-rata		13.5	1350	1147.5	745.875	13,500	10,069,313

Keterangan:

- Masa panen Padi dalam 1 tahun, yaitu 2× panen. Dalam 1× panen, dihasilkan 10 karung gabah dengan luas lahan 0.5 ha. (0.5 ha = 20 karung dan 1 ha = 40 karung untuk 2× panen dalam setahun).
- 1 karung gabah basah = 50 kg gabah
- Jika gabah basah dilakukan pengeringan, maka 1 kg gabah basah akan menyusut menjadi 0.85 kg gabah kering.
- 1 karung gabah kering = 42.5 kg gabah (penyusutan berat gabah basah ke gabah kering, yaitu 0.85 kg. Sehingga 50 kg gabah basah × 0.85 kg penyusutan = 42.5 kg gabah kering)
- Jika gabah kering diproses jadi beras, maka 1 kg gabah kering akan menyusut menjadi 0.65 kg beras.
- 1 karung gabah kering = 27.6 kg beras (penyusutan berat gabah kering ke beras, yaitu 0.65 kg. Sehingga 42.5 kg gabah kering × 0.65 kg penyusutan = 27.6 kg beras)
- Jadi, 50 kg gabah yang dihasilkan dari lahan seluas 0,5 ha, didapatkan beras sebanyak 27.6 kg

Lampiran 11. Pendapatan masyarakat usaha tani Padi

No. Responden	Nama Responden	Total Penerimaan (Rp/tahun)	Total Biaya Tetap (Rp/tahun)	Total Biaya Variabel (Rp/tahun)	Pendapatan Masyarakat (Rp/tahun)
1	Suhardi	14,917,500	352,500	1,080,000	13,485,000
2	Jaya	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
3	Kahar	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
4	Abdul Salam	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
5	Herman	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
6	Radi	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
7	Ical	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
8	Naba	14,917,500	352,500	1,080,000	13,485,000
9	Musu	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
10	Adi	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
11	Sudi	14,917,500	352,500	1,080,000	13,485,000
12	Irwan	14,917,500	352,500	1,080,000	13,485,000
13	Amin	14,917,500	352,500	1,080,000	13,485,000
14	Massu	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
15	Fatholah	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
16	Basri	14,917,500	352,500	1,080,000	13,485,000
17	Mallang	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
18	Umar	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
19	Amir	14,917,500	352,500	1,080,000	13,485,000
20	Sudding	7,458,750	232,500	540,000	6,686,250
Jumlah		201,386,250	5,490,000	14,580,000	181,316,250
Rata-rata		10,069,313	274,500	729,000	9,065,813

Lampiran 12. Tingkat ketergantungan masyarakat terhadap Hutan

No. Responden	Nama Responden	Pendapatan dari Kawasan Hutan (Rp/tahun)	Pendapatan dari luar Kawasan Hutan (Rp/tahun)	Persentase Tingkat Ketergantungan (%)
1	Suhardi	56,000,000	13,485,000	80.59
2	Jaya	24,640,000	6,686,250	78.66
3	Kahar	20,160,000	6,686,250	75.09
4	Abdul Salam	13,440,000	6,686,250	66.78
5	Herman	13,440,000	6,686,250	66.78
6	Radi	15,680,000	6,686,250	70.11
7	Ical	20,160,000	6,686,250	75.09
8	Naba	24,640,000	13,485,000	64.63
9	Musu	13,440,000	6,686,250	66.78
10	Adi	15,680,000	6,686,250	70.11
11	Sudi	24,640,000	13,485,000	64.63
12	Irwan	24,640,000	13,485,000	64.63
13	Amin	29,120,000	13,485,000	68.35
14	Massu	13,440,000	6,686,250	66.78
15	Fatholah	15,680,000	6,686,250	70.11
16	Basri	29,120,000	13,485,000	68.35
17	Mallang	15,680,000	6,686,250	70.11
18	Umar	20,160,000	6,686,250	75.09
19	Amir	24,640,000	13,485,000	64.63
20	Sudding	13,440,000	6,686,250	66.78
Jumlah		427,840,000	181,316,250	1394.06
Rata-rata		21,392,000	9,065,813	69.70